

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam setiap permainan bola basket materi yang diajarkan terdiri dari gerakan menggiring, mengoper atau menangkap dan menembak. Selain itu, unsur lain yang harus diperhatikan oleh seorang pemain adalah menggiring bola, regu yang kuat pertahanannya dalam bertanding, maka regu tersebut akan sulit untuk dikalahkan. Menggiring bola hanya dapat dilakukan dengan satu tangan baik tangan kiri maupun tangan kanan dalam posisi berjalan atau berlari. Ada beberapa teknik yang harus dikuasai dalam menggiring bola, yakni : a) Posisi tangan saat berkenaan dengan bola, b) Posisi kaki saat menggiring bola, c) Posisi badan saat menggiring bola, dan d) gerakan lanjutan.

Seorang guru harus bisa mengambil langkah strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah guru harus memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan cocok untuk menerapkan metode *explicit instruction*. *Explicit instruction* yang dimaksud adalah pengajaran langsung yang khusus dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural (suatu paradigma yang berdasar pada konsep dari modul) dan pengetahuan deklaratif (informasi faktual yang diketahui seseorang) yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

Kenyataannya hasil observasi di kelas V SDN 5 Tapa Kabupaten Bone Bolango, didapati atau ditemui dari 17 siswa yang diobservasi, sebanyak 3 orang siswa yang masuk kategori baik dengan rata-rata 74,56, 5 orang siswa yang masuk kategori cukup dengan rata-rata 63,35 dan 9 orang masuk kategori kurang dengan rata-rata 52,89. Dari data ini dapat diketahui bahwa dari 17 orang siswa hanya 3 orang saja yang memiliki gerak dasar menggiring bola, sementara metode yang digunakan sebelumnya yakni metode ceramah dan resiprokal. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka seorang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian, peneliti memilih suatu metode yakni *explicit instruction*, sehingga siswa yang belum memiliki gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket dapat diatasi. Kelebihan dari metode *explicit instruction* yakni metode yang khusus dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah langkah-langkah yang dapat dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul “meningkatkan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket melalui metode *explicit instruction* pada kelas V di SDN 5 Tapa Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar menggiring bola, rendahnya rasa percaya diri siswa dalam menggiring bola pada permainan bola basket, kurangnya penerapan metode pembelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Jasmani belum sesuai.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan menggunakan metode *explicit instruction* dapat meningkatkan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket siswa kelas V SDN 5 Tapa Kabupaten Bone Bolango?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan keterampilan dalam bermain. Masalah tentang rendahnya gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa kelas V di SDN 5 Tapa Kabupaten Bone Bolango akan dipecahkan dengan menggunakan metode *explicit instruction*.

Dalam metode *explicit instruction* ini guru akan menggunakan salah satu metode *explicit instruction* untuk mengajarkan gerak dasar dasar menggiring dengan menjelaskan teknik-teknik menggiring bola dan memperagakan contoh-contoh gerakan mulai dari posisi tangan saat berkenaan dengan bola, posisi badan saat menggiring bola dan posisi kaki saat menggiring bola.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa kelas V di SDN 5 Tapa Kabupaten Bone Bolango melalui metode *explicit instruction*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa : 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan hasil mengenai gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket. 2) Dapat meningkatkan minat belajar, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar.
- b. Bagi Guru : 1) Untuk meningkatkan kreatifitas di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran. 2) Sebagai bahan masukan dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah : penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

- d. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan metode *explicit instruction* ke dalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang gerak dasar menggiring bola dalam permainan bola basket berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.